

BAB III

METODE PENELITIAN

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian terkait dengan produk Kopi Tuku. Adapun subjek penelitian ini adalah konsumen yang sudah pernah melakukan pembelian produk Kopi Tuku di Kelapa Gading. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian kuesioner secara *online* untuk para konsumen Kopi Tuku di Kelapa Gading.

B. Disain Penelitian.

Sekaran & Bougie (2017:109), desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran dan analisis data berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi.

Menurut Cooper & Schindler (2017:148-152), pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bias ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda, yaitu:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Dalam tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, studi penelitian dapat dipandang sebagai studi eksploratif atau formal. Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan suatu penelitian, studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi formal. Studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang melibatkan prosedur dan sumber data yang tepat.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data, terdapat dua metode yaitu menggunakan metode pengamatan (*monitoring*) dan studi komunikasi (*communication study*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode studi komunikasi, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan melalui kuesioner kepada subyek penelitian dan mengumpulkan respon berdasarkan makna personal ataupun umum.

3. Kontrol Penelitian Terhadap Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang berdesain *ex post facto*, karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel dalam arti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya dan hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi mapupun yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi kausal eksplanatori, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y). Peneliti ingin menguji apakah terdapat pengaruh Kualitas Produk dan Persepsi Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Kopi Tuku di Kelapa Gading.

5. Dimensi Waktu

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi *cross-sectional*, yaitu studi yang dilakukan satu kali dan mencerminkan gambaran dari satu kejadian dalam satu waktu.

6. Cakupan Topik

Dalam hal cakupan topik terdapat 2 klasifikasinya, yaitu studi statistik dan studi kasus. Penelitian ini menggunakan studi statistik dimana hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif yang berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan Penelitian

Dalam penelitian ini didasarkan pada kondisi lingkungan aktual, karena penelitian ini dilakukan pada kondisi lapangan yang sesungguhnya dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden, dimana data-data yang didapat secara langsung dari responden.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Pada penelitian ini, kesadaran para partisipan yang ikut dalam mengisi kuesioner penelitian ini dalam keadaan peserta tidak merasa adanya penyimpangan dalam rutinitas kegiatan kesehariannya sampai dengan peserta yang merasa ada penyimpangan tetapi tidak berkaitan dengan penelitian.

C. Variabel Penelitian.

Pengertian variabel menurut Cooper & Schindler (2017:64), merupakan simbol dari suatu kejadian, tindakan, karakteristik, atribut, maupun perlakuan yang dapat diukur dan dapat diberikan penilaian. Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, diantaranya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan pembelian (Y), dan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kualitas produk (X_1) dan persepsi harga (X_2). Berikut merupakan definisi dan pengukuran yang digunakan oleh masing-masing variabel.

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sudaryono (2018: 162), variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas produk dan persepsi harga.

a. Kualitas Produk (X_1)

Kualitas produk merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam suatu produk atau hasil yang menyebabkan barang atau hasil tersebut sesuai dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tujuan untuk apa barang atau hasil itu dimaksudkan. Pengukuran variabel kualitas produk dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Kualitas Produk

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Produk Menurut Garvin dalam Hoe dan Mansori (2018:23-24)	<i>Features</i> (Fitur)	Kopi Tuku memiliki banyak pilihan varian rasa.	Likert
	<i>Performance Quality</i> (Mutu Kinerja)	Kopi Tuku dapat mempertahankan kualitas produknya.	Likert
	<i>Conformance Quality</i> (Mutu Kesesuaian)	1. Kopi Tuku menyajikan kopi sesuai dengan kriteria yang di pesan. 2. Kopi Tuku memiliki kualitas yang sesuai dengan yang ditawarkan.	Likert
	<i>Durability</i> (Daya Tahan)	Minuman Kopi Tuku memiliki daya tahan cukup lama.	Likert

b. Persepsi Harga (X_2)

Persepsi harga merupakan bagaimana cara konsumen melihat harga sebagai harga yang tinggi, rendah dan adil sesuai dengan kemampuan membeli mereka.

Tabel 3. 2
Persepsi Harga

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Persepsi Harga Menurut Tjiptono dalam Anggraeni dan Soliha (2020)	Harga yang sepadan pada kualitas produk	Harga produk Kopi Tuku yang ditawarkan terjangkau.	Likert
	Kesesuaian manfaat yang dirasakan dan harga	1. Harga Kopi Tuku sepadan pada kualitas yang diberikan. 2. Harga yang ditawarkan oleh produk Kopi Tuku memberikan manfaat yang dirasakan dari produk tersebut.	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Harga yang kompetitif	Harga yang diberikan produk Kopi Tuku bersaing dengan harga kompetitor.	Likert

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sudaryono (2018:63), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

a. Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan pembelian merupakan sebuah proses pengambilan keputusan yang diawali dengan pengenalan masalah kemudian mengevaluasinya dan memutuskan produk yang paling sesuai dengan kebutuhan. Pengukuran variabel keputusan pembelian dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Keputusan Pembelian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian Tjiptono (2012:184) dalam Firmansyah (2019:74-75)	Pilihan Produk	Saya membeli produk Kopi Tuku karena variasi rasa yang ditawarkan.	Likert
		Saya membeli produk Kopi Tuku karena harga relatif terhadap kualitas produk.	
	Pilihan Merk	Saya lebih membeli produk Kopi Tuku karena rekomendasi dari teman, kerabat, dan keluarga.	Likert
		Saya membeli produk Kopi Tuku karena menggunakan bahan-bahan berkualitas dalam produk-produknya.	
	Pilihan Penyalur	Saya membeli produk Kopi Tuku karena pelayanan karyawan yang ramah.	Likert
		Saya memilih produk Kopi Tuku karena kemudahan akses dan ketersediaan produk Kopi Tuku.	



Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Waktu Pembelian	Saya membeli produk Kopi Tuku tergantung pada ketersediaan dan kadang dilakukan secara acak.	Likert
	Jumlah Pembelian	Saya membeli produk Kopi Tuku sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.	Likert

D. Teknik Pengambilan Sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, dimana tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *judgement sampling*. *Judgement sampling* adalah pemilihan sampling yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Menurut Sekaran & Bougie (2017:68), metode pengambilan sampel dalam *judgement sampling* digunakan jika jumlah atau kategori orang tertentu memiliki informasi yang dicari terbatas. Adapun kriteria responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli dan mengonsumsi produk Kopi Tuku di Kelapa Gading.

Menurut Hair et al., (2019:133), ada pedoman yang didasarkan pada ukuran absolut dataset, rasio kasus terhadap variabel, dan “kekuatan” hasil analisis faktor. Dalam hal ukuran absolut, peneliti umumnya tidak akan menganalisis faktor sampel kurang dari 50 pengamatan, dan sebaiknya ukuran sampel harus 100 ataupun lebih besar. Para peneliti telah menyarankan sampel yang jauh lebih besar (200 dan lebih besar) karena jumlah variabel dan jumlah faktor yang diharapkan meningkat. Dalam hal rasio pengamatan minimal 5 kali lebih banyak dari jumlah variabel yang akan dianalisis, dan ukuran sampel yang lebih bisa diterima akan mempunyai rasio 10:1. Dalam penelitian ini, terdapat 17 item pertanyaan maka, jumlah sampel minimum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang diperlukan sebagaimana yang didasarkan pada perhitungan yakni $17 \times 5 =$ minimal 85 responden, Namun pada pengamatan ini responden tersebut ditambah sebanyak 15 agar sesuai dengan ukuran sampel yang baik yaitu sebanyak 100 responden, sehingga dapat dikatakan akan lebih baik dibandingkan hanya 85 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode komunikasi. Pendekatan yang dilakukan penulis adalah survei dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis pada responden yang untuk dijawab. Penyebaran kuesioner dengan cara melakukan penyebaran dengan link *Google Form* kepada responden dan mengisi secara *online*.

Berdasarkan daftar pertanyaan yang ada pada kuisisioner yang telah dibuat oleh peneliti, untuk menentukan penilaian skor atas jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menetapkan nilai masing-masing jawaban yang diperoleh berdasarkan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian ini menggunakan tingkat kesetujuan skala Likert yaitu STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju. Kemudian setiap tingkat jawaban diberi skor 1 sampai 5.

F. Teknik Analisis Data.

Setelah kuesioner disebarkan, data-data yang didapatkan dari menyebar kuesioner harus diolah dan dalam penelitian ini penggunaan analisis data menggunakan media pengolahan data penelitian yaitu *Statistical Product & Services*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Solution (SPSS) dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 26

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Progam SPSS.

Untuk menganalisis data dan mengukur seberapa besar Pengaruh Kualitas Produk dan Persepsi Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Kopi Tuku di Kelapa Gading. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis untuk mempermudah proses pengolahan data, antara lain:

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dan suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Dalam menentukan keputusan uji validitas, peneliti menggunakan rumus perhitungan *Pearson Product Moment*, taraf signifikansi α sebesar 5%, maka nilai r tabel yaitu 0,361. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Kolerasi *product moment*

n = Jumlah responden

X = Nilai pertanyaan/*item*

Y = Skor total responden

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta *audit judgment*. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali (2018:46), yaitu jika koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 4
Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

Sumber: Imam Ghozali (2018)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Analisis Deskriptif

Ghozali (2018:19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian ini. Statistik deskriptif juga menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

a. Rentang Skala

Dalam pengukuran data kuesioner, peneliti menggunakan skala likert. Menurut Cooper & Schindler (2017:327), skala Likert adalah variasi yang paling sering digunakan dari skala penilaian yang dijumlahkan. Skala penilaian yang di jumlahkan (*summated rating scales*) terdiri atas pernyataan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap obyek kepentingan. Setiap respon diberikan skor numerik untuk menyatakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tingkat dukungan sikap dan skor tersebut mungkin dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan partisipan.

Rentang skala digunakan untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel, rumus yang digunakan untuk menghitung rentang skala adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dalam menghitung skala penelitian digunakan rentang skala, yaitu sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - 1}{m}$$

$$Skala = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{banyaknya\ kelas}$$

$$RS = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala penilaian

m = Skor tertinggi

p = Skor terendah

b = Jumlah kelas atau kategori



Dengan skor terbesar 5 dan skor terkecil 1, dengan jumlah kategori ada

5, maka dapat ditentukan skalanya, yaitu sebagai berikut:

$$Rs = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

STS	TS	N	S	SS
1,00	1,80	2,60	3,40	4,20
				5,00

Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju

2,61 – 3,40 = Netral

3,41 – 4,20 = Setuju

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2018:154), bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah residual yang mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dapat diuji dengan uji Kolmogorov-Sminov. Kriteria untuk menentukan apakah data residual berdistribusi normal adalah sebagai berikut:

- (1) Jika probabilitas < 0.05 berarti data residual berdistribusi tidak normal.
- (2) Jika probabilitas > 0.05 berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari



residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- (1) Jika probabilitas < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:103) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF (Variance Inflation Factor). Kriteria untuk bebas multikolinearitas adalah nilai $\text{tolerance} > 0.10$ atau nilai $\text{VIF} < 10$.

- (1) Jika nilai $\text{tolerance} > 0.10$ atau $\text{VIF} < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai $\text{tolerance} < 0.10$ atau $\text{VIF} > 10$, maka terdapat multikolinearitas.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi menurut Sekaran & Bougie (2017:139) analisis regresi berganda adalah teknik multivariat yang sering kali digunakan dalam penelitian bisnis. Analisis regresi berganda menggunakan lebih dari satu variabel bebas untuk menjelaskan varians dalam variabel terikat. Rumus analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

X_1 = Kualitas Produk

X_2 = Persepsi Harga

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel Kualitas Produk

β_2 = Koefisien regresi variabel Persepsi Harga

e = Error

a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji F atau Anova (Analysis of Variances) merupakan cara atau sebuah metode untuk melakukan pengujian terhadap keberfungsian model regresi. Nilai hitung dan signifikan F diambil dari tabel ANOVA. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji F yaitu dijabarkan menjadi:

(1) Taraf signifikansi/Sig. F ($\alpha = 0.05$).

(2) Jika nilai Sig. F < 0.05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

(3) Jika nilai Sig. F > 0.05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis Statistik:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$

H_a : Paling sedikit ada satu dari $\beta_i \neq 0$

b. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Uji t menurut Ghozali (2018:98) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel terikat. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

- (1) Taraf signifikansi/Sig. t ($\alpha = 0.05$).
- (2) Jika nilai Sig. t < 0.05 maka variable bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- (3) Jika nilai Sig. t > 0.05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis Statistik:

$$H_01: \beta_1 = 0$$

$$H_a1: \beta_1 > 0$$

$$H_02: \beta_2 = 0$$

$$H_a2: \beta_2 > 0$$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel terikat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

- (1) $R^2 = 0$, artinya variabel bebas (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).
- (2) $R^2 = 1$, artinya variabel bebas (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.